

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)  
PADA SISWA KELAS VII.4 SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

RIFAI

10536458313

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-869132

**LEMBAR PENGESAHAN**

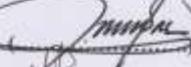
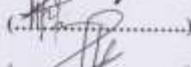
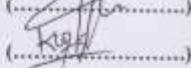
Skripsi atas nama Rifaal, NIM: 10536 4583 13 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 003 /Tahun 1439 H/2018 M. Tanggal 29 Rabiul Akhir 1439 H/16 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu Tanggal 31 Januari 2018 M.

14 Jumadil Awal 1439 H

Makassar,

31 Januari 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. 
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. Khaecuddin, M.Pd. 
4. Dosen Penguji
  1. Prof. Dr. H. Nurdin Atsyud, M.Pd. 
  2. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. 
  3. Dr. Sukmawati, M.Pd. 
  4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan oleh,  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM. 866 934

ii



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : Rifa'i  
NIM : 10576 4583 43  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Desember 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.

Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
Erwin Akob, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika  
  
Mukhlis, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 955 732

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Rifai**  
Nim : 10536 4583 13  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2017  
Yang Membuat Pernyataan

**Rifai**

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Rifai**  
Nim : 10536 4583 13  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (*Plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Perjanjian

**Rifai**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kekecewaan kadang muncul*

*Karena tingginya pengharapan,*

*Tetaplah berdoa, berusaha, dan bersabar*

*Kupersembahkan karya ini untuk :*

*Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku,  
dan untuk dia yang insya Allah kelak akan menjadi pendamingku atas  
keikhlasan, doa, dan semangatnya dalam mendukung penulis mewujudkan  
harapannya menjadi kenyataan (Aamiin).*

## ABSTRAK

**Rifai.** 2018. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Nurdin Arsyad dan Pembimbing II Andi Husniati.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan desain satu kelompok *Pretest-Posttest* (*The One Group Pretest-Posttest Design*) yang hanya melibatkan satu kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 4 SMP negeri 2 Sungguminasa sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki – laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) tes hasil belajar, (2) lembar observasi aktivitas siswa, dan (3) angket respons siswa.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) skor rata- rata tes hasil belajar matematika siswa (*pretest*) adalah 50,90 dan skor rata – rata tes hasil belajar matematika siswa (*posttest*) adalah 82,67. Ini menunjukkan bahwa skor tersebut juga telah mencapai ketuntasan secara klasikal oleh 36 siswa (92,31%). (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dimana nilai rata – rata gain ternormalisasi yaitu 0,66 yang umumnya berada pada kategori sedang. (3) rata – rata presentasi frekuensi aktivitas siswa telah mencapai kriteria efektif yakni 79,2%. (4) angket respon siswa menunjukkan bahwa respon positif siswa terhadap model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu sebesar 91,53%.

Adapun berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa : (1) nilai sig. (2-tailed) rata – rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa rata – rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)  $\geq 75$ . (2) nilai sig. (2-tailed) rata – rata nilai gain siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)  $\geq 0,30$ . (3) ketuntasan secara klasikal yang memperoleh nilai Z hitung sebesar 2,017 yang mana nilai Z hitung  $> Z$  tabel atau  $2,017 > 1,64$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ketuntasan siswa secara klasikal  $\geq 80\%$ .

**Kata Kunci:** Efektivitas, Think Pair Share



Tak ada lagi sebuah kata yang paling indah dan patut penulis ucapkan kecuali Alhamdulillah dan syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Allah yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya berupa nikmat kesehatan, kekuatan dan kesempatan senantiasa tercurah pada diri penulis sehingga diberikan kemudahan dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerpaan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa“. Begitu pula sholawat dan taslim kepada Rasulullah Saw, kepada para keluarganya dan sahabat yang sama-sama berjuang untuk kejayaan Islam semata.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi. Akan tetapi dengan pertolongan Allah SWT yang datang melalui dukungan dari berbagai pihak yang telah digerakkan hatinya baik secara langsung maupun tidak langsung serta dengan kemauan dan ketekunan penulis sehingga hambatan dan tantangan tersebut dapat teratasi sedikit demi sedikit. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Tak lupa penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Opo dan Rio yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, merawat,

membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dengan penuh rasa sabar dan kasih sayang dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis ucapkan rasa terima kasih kepada Ridwan, Arianto, Risna, Nur Muslimah, Nur Fitrah Ramadhani, Soeharto, Al waqiah dan Rahmayanti yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang tak ternilai kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim,SE.,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
2. Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Mukhlis,S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Ma'rup, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad,M.Pd. sebagai pembimbing I dan Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan dan membagi ilmunya kepada penulis mulai dari awal penulisan proposal hingga selesainya skripsi ini.
6. Dr. Pandja nurwahidin, M.Pd sebagai validator I dan Muh. Rizal Usman, S.Pd., M.Pd sebagai validator II atas segala bimbingan, motivasi dan dorongan yang diberikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen

penelitian dan terkhusus kepada kak Rizal yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

7. Drs. H. Muh. Yamin Wahab, M.Pd selaku Penasihat Akademik atas bimbingan dan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu.
9. Adri, S.Pd, sebagai Kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Segenap Guru-guru dan staf SMP Negeri 2 Sungguminasa, yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
11. Teman-teman kelas C Pendidikan Matematika 2013, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
12. Kakanda-kakanda dan Adinda segenap lingkup Prodi Pendidikan Matematika, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
13. Segenap teman-teman mahasiswa FKIP Unismuh Makassar, terima kasih atas dukungannya.
14. Rekan-rekan ku Wandu, Abdi, Heri, Asri, Anto, Kamal, Akbar, Iwan dan Dani yang telah menjadi saudara seperjuangan selama ini, terima kasih atas dukungan, kerjasama, kegilaan dan motivasi yang telah kita bagi bersama selama kurang lebih 4 tahun.

15. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terkhusus bagi diri penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak yang sempat membaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata Assalamu 'AlaikumWr.Wb.

Makassar, Desember 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<i>i</i>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<i>ii</i>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<i>iii</i>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<i>iv</i>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<i>v</i>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<i>vi</i>
<b>ABSTRAK</b> .....	<i>vii</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<i>viii</i>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<i>xii</i>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<i>xv</i>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<i>xvii</i>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<i>xviii</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b> 7	
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Efektivitas .....	7
2. Pembelajaran .....	10
3. Model Kooperatif .....	11
4. Think Pair Share .....	13
5. Materi .....	16
6. Hasil Penelitian yang Relevan .....	18
B. Kerangka Pikir .....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Definisi Operasional Variabel .....	23
D. Prosedur Penelitian .....	23
E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	36
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif .....	12
2.2 Sintaks <i>Think Pair Share</i> .....	14
3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa .....	27
3.2 Kategori Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional .....	28
3.3 Kriteria Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa .....	28
3.4 Kriteria Indeks Gain .....	29
3.5 Observasi Aktivitas Siswa .....	29
4.1 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa Sebelum diberikan Perlakuan .....	37
4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Matematika Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa Sebelum perlakuan .....	37
4.3 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri Deskriptif ketuntasan Hasil Belajar Matematika Sebelum diberikan Perlakuan .....	38
4.4 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa Setelah diberikan Perlakuan .....	39
4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Matematika Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa Setelah perlakuan .....	39
4.6 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri Deskriptif ketuntasan Hasil Belajar Matematika Sebelum diberikan Perlakuan .....	40
4.7 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Tallo Setelah diberikan P .....	41
4.8 Distribusi Frekuensi dan presentase Gain Ternormalisasi pada	

Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa .....	41
4.9 Deskripsi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran melalui Penerapan Model Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa .....	42
4.10 Deskripsi Angket Respon Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa .....	46
4.11 Hasil Analisis Deskriptif .....	51
4.12 Hasil Analisis Inferensial .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN A**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Daftar Hadir Siswa
4. Jadwal Pelaksanaan Eksperimen
5. Daftar Nama-Nama Kelompok

### **LAMPIRAN B**

1. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar
2. Soal Tes Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)
3. Jawaban dan Penskoran (*Pretest* dan *Posttest*)

### **LAMPIRAN C**

1. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa
2. Instrumen Angket Respon Siswa

### **LAMPIRAN D**

1. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (*Pretest*, *Posttest* dan *Gain*)
2. Hasil Analisis Deskriptif *Pretest*, *Posttest* dan *Gain*
3. Hasil Analisis Inferensial *Pretest*, *Posttest* dan *Gain*

### **LAMPIRAN E**

1. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa (*Pretest* dan *Posttest*)
2. Jawaban Lembar Kerja Siswa
3. Lembar Hasil Angket Respon Siswa
4. Lembar Hasil Aktivitas Siswa

**LAMPIRAN F**

1. Dokumentasi
2. Persuratan
3. Validasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam menghadapi MEA saat ini, maka Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut untuk dapat menjadi sumber daya yang berkualitas. Selain itu, peningkatan kualitas SDM merupakan aset penting dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan kualitas SDM yang salah satu caranya adalah melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan arti pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi :

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.*

Namun, mengacu pada beberapa laporan, pendidikan Indonesia saat ini masih memerlukan peningkatan kualitas untuk dapat pula menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pertama, laporan Human Development Index (HDI) tahun 2014 (Badan Pusat Statistik, 2015 : 28), SDM Indonesia berada di posisi 108 dan kalah bersaing dengan Singapura (9), Brunei Darussalam (30), Malaysia (62) dan Thailand (89). Kedua, laporan Organisasi Kerja Sama Ekonomi Pembangunan (OECD) tahun 2015 tentang daftar kualitas pendidikan negara anggotanya (Aina Mulyana : 2015), Indonesia hanya berada di

urutan 69 dari 76 negara. Kalah bersaing dengan Singapura (1), Thailand (47) dan Malaysia (52). Ketiga, menurut data UNESCO tahun 2015, pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke- 10 dari 14 negara berkembang dan komponen penting dalam pendidikan yaitu guru menempati peringkat ke- 14 dari 14 negara berkembang di dunia (Helmi Supriyanto : 2017).

Demi terciptanya SDM yang berkualitas maka juga diperlukan tenaga pendidik yang profesional. Sebagai calon pendidik yang profesional, kita harus mampu menentukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan didalam kelas karena guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Selain itu guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya (Syaodih : 1998 dalam Mulyasa, 2016 : 13).

SMP Negeri 2 Sungguminasa adalah sekolah berakreditasi A yang terletak di Jl. Andi Mallombasang Sunggimanasa Kecamatan Somba Opu kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan. Di SMP Negeri 2 Sungguminasa kelas VIII dan kelas IX memulai jam pelajaran pada pukul 07.30 sedangkan kelas VII memulai jam pelajaran pada pukul 12.30. Adapun jumlah kelas VII di SMP Negeri 2 Sungguminasa adalah sebanyak 12 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 432 siswa. Namun meskipun SMP Negeri 2 Sungguminasa berakreditasi A, berdasarkan pada pemeriksaan data dan observasi pada hari senin 31 oktober 2016 diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas VII.4 belum memuaskan(kelas sampel).

Hal tersebut mungkin disebabkan karena jam pelajaran yang dimulai pada pukul 12.30. Yang mana saat mereka masih bersekolah di bangku sekolah dasar (SD) biasanya pada waktu seperti itu adalah jam pulang sekolah untuk kemudian beristirahat di rumahnya masing – masing. Sehingga sebagian besar siswa masih memerlukan adaptasi terhadap jam belajar yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Adapun hasil pemeriksaan data dan observasi pada hari senin 31 oktober 2016 diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII.4 sebanyak 63,9% siswa (23 dari 36 siswa) memiliki nilai dibawah 60 dianggap belum mampu menyelesaikan persoalan matematika yang didasarkan pada nilai U.H tertanggal 27 oktober 2016 dan pernyataan guru yang mangatakan bahwa siswa dianggap mampu menyelesaikan persoalan matematika jika memperoleh nilai  $\geq 60$ . Selain itu pada proses pembelajaran, guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahamannya sendiri dengan memberikan instruksi untuk membaca materi yang akan dibahas dan mencatat hal yang dirasa penting. Hanya saja karena kurangnya kontrol dan perhatian guru kepada siswa sehingga kebanyakan siswa tidak mengindahkan instruksi yang diberikan dan justru melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran, kebanyakan siswa juga tidak bertanya tentang hal yang belum dipahami sehingga interaksi terjadi hanya ketika guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab suatu pertanyaan atau ketika guru menyuruh salah seorang siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis. Adapun siswa yang

dengan sukarela mengacungkan tangan untuk mengerjakan soal di papan tulis adalah 8,33% (3 dari 36 siswa).

Berdasarkan hasil observasi diatas maka pembelajaran matematika di kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa masih kurang efektif sehingga peneliti memilih model pembelajaran kooperatif. Model kooperatif ini dipilih dengan alasan utama untuk mengaktifkan siswa, baik dalam bekerja sama maupun menemukan konsep sehingga dapat mencapai pemahaman yang diinginkan. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan yaitu model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Karena TPS merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir untuk kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya bersama dengan teman kelompoknya (pada tahap pair/ tahap berpasangan) yang kemudian akan memaparkan hasil pemikirannya didepan kelas. Selain itu, pemilihan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Ulfah Cahyaningsi (2015) yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Kooperasi Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015(hal.76).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS VII.4 SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model kooperatif tipe think pair share (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII<sub>4</sub> SMP Negeri 2 Sungguminasa ?

Adapun pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan masalah utama adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa selama diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ?
3. Bagaimana respons siswa kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII<sub>4</sub> SMP Negeri 2 Sungguminasa, ditinjau dari aspek :

1. Hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

2. Aktivitas siswa kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa selama diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
3. Respons siswa kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS)
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian lain terkait dengan efektivitas pembelajaran matematik melalui penerapan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS)
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah dan Guru  
Sebagai masukan dan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa
  - b. Bagi Siswa  
Memberikan suasana belajar baru dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya
  - c. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan serta pengalaman mengenai model - model yang digunakan dalam proses pembelajaran.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR**  
**DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

**A. Kajian Pustaka**

1. Efektivitas Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 45), Efektivitas berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.

Aan Komariah dan Cegi Tratna (2005: 34) yang dimaksud efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.

Menurut Sinambela (2006: 78) dalam Ahmad Jisaja (2015), pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran:

- a. Ketercapaian ketuntasan belajar,
- b. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran),

- c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa efektivitas adalah memiliki efek, pengaruh, meyakini sejauh mana tujuan dan sasaran yang kemudian akan dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan tersebut baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal.

Adapun indikator efektivitas berdasarkan uraian diatas yaitu hasil belajar, respon siswa, aktivitas siswa, dan keterlaksanaan pembelajaran.

- 1) Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yaitu skor yang diperoleh dari siswa dari hasil pretest dan posttest yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Yang mana perlakuan yang dimaksudkan adalah penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika. Adapun hasil belajar matematika dikatakan efektif apabila siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 seperti yang telah diterapkan disekolah dan 80% atau lebih siswa mencapai ketuntasan klasikal.

## 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam lingkungan kelas sebagai hasil dari interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa yang lainnya. Aktivitas siswa merupakan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, menjawab pertanyaan guru, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kriteria keefektifan aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah apabila sekurang – kurangnya 75% siswa terlibat aktif (minimal kategori baik) dalam proses pembelajaran.

## 3) Respons Siswa

Respon siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Khususnya model pembelajaran yang digunakan yaitu model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam hal ini, dikatakan efektif apabila  $\geq 75\%$  siswa memberikan respon yang positif.

## 4) Keterlaksanaan Pembelajaran

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analisis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka keterlaksanaan

pembelajaran berhubungan dengan usaha meningkatkan pembelajaran.

Dari keempat indikator keefektifan yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 indikator keefektifan yaitu :

- a) Ketuntasan Hasil Belajar
- b) Aktivitas Siswa
- c) Respons Siswa

## 2. Pembelajaran

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Menurut Munandar (dalam Suyono dan Hariyanto, 2011:207) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

Menurut Aqib (2013: 66) menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik yang dilaksanakan secara efektif dan efisien mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 3. Model Kooperatif

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Suyanto dan Asep Jihad (2013 : 142) mendefinisikan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mohammad Syarif Sumantri (2016 : 59), mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok – kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pola belajar kelompok dengan cara kerja sama antarsiswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih berkualitas serta meningkatkan kreativitas siswa, pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial siswa.

Menurut Aris Shoimin (2014 : 45), kooperatif learning merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok – kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Selain itu dijelaskan pula bahwa kooperatif learning adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok

untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep dan menjelaskan persoalan.

Menurut Sunal dan Hans (2002) dalam Suyanto dan Asep Jihad (2013) , kooperatif learning memiliki pendekatan atau serangkaian model yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran.

Slavin (1995) dalam Isjoni (2016 : 15) mengemukakan bahwa cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang anggotanya berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang membagi siswa kedalam kelompok kecil yang heterogen guna menciptakan kerja sama antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Langkah – langkah Pembelajaran Kooperatif

**Table 2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif**

Fase ke-	Indikator	Aktivitas/ kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru mengomunikasikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.
2	Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan

		demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok – kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan tugas secara efisien.
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok secara proporsional

*Sumber : Menjadi Guru Profesional oleh Suyanto dan Asep Jihad tahun 2013*

#### 4. *Think Pair Share* (TPS)

##### a. Pengertian *Think Pair Share* (TPS)

Menurut Asik Belajar dot com, *think pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Menurut Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015 : 52), TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang merangsang aktivitas berpikir siswa secara berpasangan dan berbagi pengetahuan kepada siswa lainnya.

Menurut Aris Shoimin (2014 : 208), *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa

waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa dan pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2017 : 58), mendefinisikan model pembelajaran *think pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola pikir siswa. Yang mana model ini pertama kali diperkenalkan oleh Frang Lyman dan Koleganya di universitas Maryland dan model ini merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.

Sehingga disimpulkan bahwa *think pair share* (TPS) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola pikir dan interaksi siswa melalui tahap – tahapannya yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi.

b. Langkah – langkah *Think Pair Share* (TPS)

**Table 2.2 Sintaks *Think Pair Share***

Fase	Deskripsi
Thinking	Guru mengajukan suatu permasalahan yang merangsang kemampuan berpikir siswa. Siswa

	memikirkan jawaban dari permasalahan yang diajukan secara mandiri.
Pairing	Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan.
Sharing	Siswa berbagi pengetahuan yang diperoleh dari hasil diskusi di depan kelas.

*Sumber : Penelitian Pendidikan Matematika oleh Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2013 : 52).*

c. Kelebihan dan Kelemahan *Think Pair Share* (TPS)

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2017 : 58 – 62) terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dari TPS, diantaranya sebagai berikut :

1) Kelebihan

- Model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu dengan yang lain.
- Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- Adanya kemudahan interaksi sesama siswa.
- Lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya.
- Antara siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

2) Kelemahan

- Lebih sedikit ide yang muncul
- Menggantungkan pada pasangan

- Jumlah kelompok yang terbentuk banyak
- Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu siswa yang tidak mempunyai pasangan

## 5. Materi

### Bentuk Aljabar

#### a. Pengertian Bentuk Aljabar

Bentuk Aljabar merupakan bentuk operasi atau pengerjaan hitung yang terdiri dari satu atau beberapa suku yang melibatkan peubah atau variabel.

Unsur-unsur bentuk aljabar :

- 1) Variabel : lambang pada bentuk aljabar yang dinyatakan dengan huruf kecil
- 2) Koefisien : lambang (bilangan) yang memuat suatu variable
- 3) Konstanta : bilangan yang tidak memuat suatu variable
- 4) Suku : bagian dari bentuk aljabar yang dipisahkan oleh operasi hitung Suku memiliki dua jenis, yaitu :
  - a) Suku Sejenis adalah suku-suku dalam bentuk aljabar yang mempunyai variabel yang sama, sehingga dapat dijumlahkan atau dikurangkan.
  - b) Suku Tak Sejenis adalah suku-suku dalam bentuk aljabar yang mempunyai variabel yang berbeda.

b. Operasi Hitung Pada Bentuk Aljabar

1) Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar

Penyederhanaan penjumlahan maupun pengurangan bentuk aljabar dapat dilakukan dengan mengelompokkan suku-suku yang sejenis.

Contoh :

$$= 4x + 9 - 5x - 2$$

$$= 4x - 5x + 9 - 2$$

$$= -x + 7$$

2) Perkalian Bentuk Aljabar

Hasil perkalian dua bilangan bulat yaitu :

$$(+ ) \times (+ ) = (+ )$$

$$(- ) \times (- ) = (+ )$$

$$(+ ) \times (- ) = (- ) \times (+ ) = (- )$$

Contoh :

$$a) 4(3p - 2q) = (4 \times 3p) + (4 \times 2q) = 12p + 8q$$

$$b) (y - 5)(5y - 4) = 5y^2 - 19y + 20$$

$$c) 3x(x - 3) = 3x^2 - 9x$$

3) Pembagian Bentuk Aljabar

Penyederhanaan pembagian bentuk aljabar dapat dilakukan dengan sifat-sifat berikut ini :

$$a^m \times a^n = a^{(m+n)}$$

$$a^m : a^n = a^{(m-n)}$$

Contoh :

$$a) 2^2 \times 2^3 = 2^{(3+2)} = 2^5 = 32$$

$$b) 4^5 : 4^3 = 4^{(5-3)} = 4^2 = 16$$

## 6. Hasil Penelitian yang Relevan

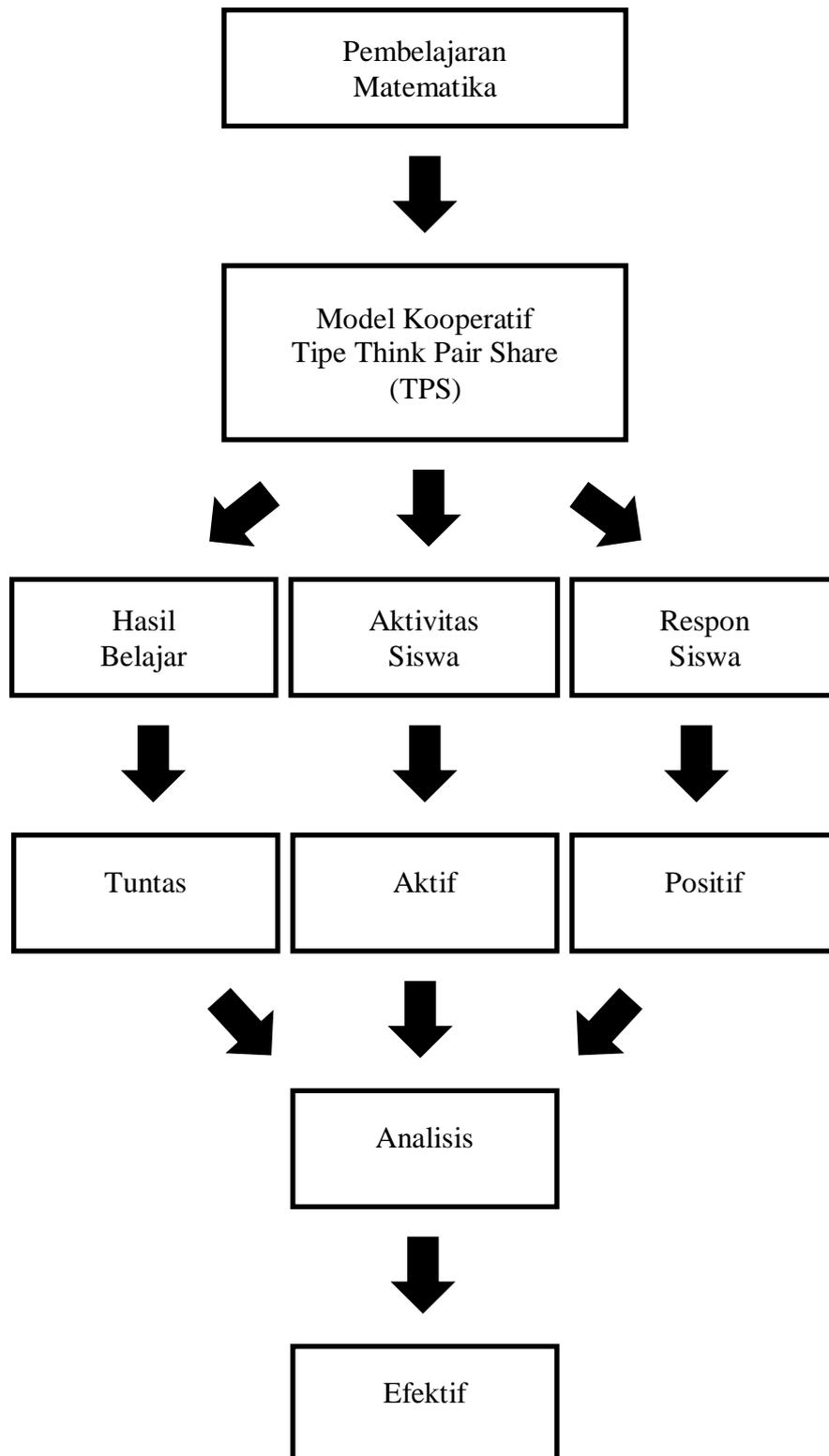
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Cahyaningsih (2015) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Kooperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam hasil penelitian ini disebutkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran yang digunakan yang dibuktikan dengan skor respon sebesar 81,02%. Selain itu berdasarkan perhitungan hasil observasi diperoleh bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar pada siklus I ke siklus II sebesar 8,68% dan dengan cross check yang dilakukan melalui angket diperoleh peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,68%.
- b. Penelitian oleh Novi Ros Santi (2013) yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat”. Dalam hasil penelitian ini disebutkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 20% yang mana pada siklus I

diperoleh hasil tes belajar siswa sebesar 70% dan siklus II sebesar 90%. Selain itu terjadi peningkatan ketuntasan secara klasikal sebesar 40% yang mana pada siklus I diperoleh sebesar 50% dan siklus II sebesar 90%.

## **B. Kerangka Pikir**

Hasil belajar siswa kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa sebelum diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) belum sesuai dengan yang diharapkan. Dimana sebanyak 63,9% siswa (23 dari 36 siswa) memiliki nilai dibawah 60 yang dianggap belum mampu menyelesaikan persoalan matematika yang didasarkan pada nilai U.H tertanggal 27 oktober 2016 dan pernyataan guru yang mengatakan bahwa siswa dianggap mampu menyelesaikan persoalan matematika jika memperoleh nilai  $\geq 60$ . Adapun jumlah siswa yang dengan suka rela mengacungkan tangan untuk mengerjakan soal dipapan tulis adalah 8,33% (3 dari 36 siswa). Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think Pair Share* (TPS).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan tersebut, pembelajaran matematika diharapkan akan dapat lebih efektif melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang didasarkan pada hasil belajar siswa yang meningkat, siswa menjadi lebih aktif, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.



**Gambar 2.1. Bagan Skema Kerangka Pikir**



### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Mayor

“Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Efektif diterapkan dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa”.

#### 2. Hipotesis Minor

- a. Hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) minimal sama dengan 75,0.

$$H_0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9$$

Keterangan:  $\mu$  = Rata – rata skor hasil belajar siswa

- b. Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) minimal berada pada kategori sedang.

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan:  $\mu_g$  = Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

- c. Ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) secara klasikal minimal 80,0.

$$H_0 : \pi \leq 79,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 79,9$$

Keterangan:

$\pi$  = Parameter proporsi ketuntasan belajar matematika secara klasikal.

### BAB III

#### METODE TINDAKAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *one-grup pretest-posttest design* yang merupakan bagian dari pre-experimental design. Pada one-grup pretest-posttest akan dilakukan perbandingan antara hasil nilai pretest dan nilai posttest sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Adapun desainnya dapat digambarkan sebagai berikut :

$O_1$  = nilai pretest



$O_2$  = nilai posttest

X = perlakuan yang diberikan

Pengaruh perlakuan =  $O_2 - O_1$

*Sumber : Metode Penelitian Pendidikan oleh Sugiyono hal.110 – 111.*

##### B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang beralamat di Jl. Andi Mallombasang Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berjumlah 432 siswa dan terdiri dari 12 kelas. Yang mana dari 12 kelas tersebut tidak terbagi kedalam kelas unggulan yang artinya kemampuan siswa disuatu kelas

hampir atau sama dengan kemampuan siswa dikelas lain sehingga ke-12 kelas tersebut bersifat homogen.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VII.4 SMP Negeri 2 Sungguminasa yang dipilih melalui teknik cluster random sampling. Adapun langkah – langkah teknik pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut (henykartika. 2008) :

1. Daftarkan semua anggota populasi,
2. Tuliskan masing – masing anggota populasi di sebuah kertas,
3. Gulunglah kertas tersebut dan masukkan ke sebuah tempat (misalnya kaleng atau gelas) yang akan digunakan untuk mengaduk agar susunan anggota sampel teracak,
4. Kemudian ambillah sebuah kertas yang nantinya akan terpilih sebagai sampel.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

1. Hasil belajar siswa yaitu skor yang diperoleh siswa dari hasil pretest dan posttest yaitu sebelum dan sesudah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika.
2. Aktivitas siswa yaitu proses komunikasi yang terjadi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.
3. Respon siswa yang dimaksudkan adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

#### **D. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur dan tahap – tahapan penelitian yang ditempuh akan dijabarkan sebagai berikut :

##### 1. Tahap Persiapan

Adapun beberapa hal yang dilakukan di tahap persiapan yaitu :

- a. Menentukan sekolah yang akan diteliti
- b. Melakukan observasi di sekolah yang telah ditentukan
- c. Berdiskusi dengan guru yang bersangkutan mengenai permasalahan yang dialami
- d. Mengkaji masalah yang ditemukan
- e. Mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk mengatasi masalah yang ditemukan
- f. Menyiapkan instrumen, lembar observasi dan angket untuk memperoleh data mengenai proses dan hasil pembelajaran.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian yaitu :

- a. Memberikan pretest diawal pembelajaran
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS)
- c. Melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- d. Memberikan tes dalam bentuk essay sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil belajar

- e. Memberikan angket respon siswa untuk memperoleh data respon siswa terhadap model kooperatif tipe *think pair share* (TPS)
3. Tahap Analisis Hasil Penelitian

Langkah – langkah pada tahap analisis yaitu :

    - a. Mengelola data hasil penelitian
    - b. Menganalisis data hasil penelitian
    - c. Membuat kesimpulan

## **E. Instrumen Penelitian**

### 1. Lembar Tes

Lembar tes hasil belajar matematika merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Hasil belajar ini diperoleh melalui tes hasil belajar yang dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu materi bentuk aljabar dengan berdasarkan rumusan indikator pembelajaran. Soal tes ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk soal essay dan setelah dilakukan validasi, maka tes hasil belajar tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Angket

Angket respons siswa merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respons tersebut adalah dengan membagikan angket kepada siswa setelah

pertemuan terakhir untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Setelah dilakukan validasi, maka angket respons siswa tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh seorang observer akan mengamati secara langsung seluruh rangkaian kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen penelitian berkaitan dengan aktivitas siswa dalam hal kesiapan menerima pelajaran, antusiasme dalam mengikuti pelajaran, aktivitas dalam diskusi kelompok, aktivitas dalam memecahan masalah dan partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran. Setelah dilakukan validasi, maka lembar observasi aktivitas siswa tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data hasil tes matematika siswa dikumpulkan dengan menggunakan lembar tes.
2. Data hasil respon siswa mengenai model pembelajaran yang digunakan dikumpulkan dengan menggunakan angket.
3. Data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

## G. Teknik Analisis data

Data yang telah dikumpulkan menggunakan instrumen – instrumen yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

### 1. Analisis Deskriptif

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis melalui analisis statistik deskriptif. Dimana *statistik deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

#### a. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa secara individu maka terlebih dahulu diperlukan adanya nilai hasil pretest dan posttes. Untuk menghitung nilai hasil pretest dan posttest dari soal yang berbentuk uraian maka digunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ket :

X = Nilai perolehan Siswa

**Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Nilai	Kriteria
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak Tuntas

*Sumber : SMP Negeri 2 Sungguminasa*

Adapun untuk pengkategorian hasil belajar matematika berdasarkan ketetapan Departemen Pendidikan Nasional menurut Sudjana dalam Kartia (2014 : 26) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Kategori Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional**

Skor	Kategori
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 69	Sedang
70 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

*Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kartia :2014).*

Selain menghitung nilai ketuntasan siswa secara individu, juga diperlukan penilaian ketuntasan secara keseluruhan yang disebut dengan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal maka akan digunakan rumus :

$$\text{Penilaian ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa dengan skor} \geq 75}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

*Sumber : Skripsi Aswar Anas (2016 : 30)*

**Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Nilai	Kriteria
$\geq 80$	Tuntas
$< 80$	Tidak Tuntas

*Sumber : SMP Negeri 2 Sungguminasa*

Adapun untuk mengetahui sejauh mana kemajuan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran maka digunakan uji *gain*. Adapun rumus uji *gain* sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum ideal} - \text{skor pretest}}$$

**Table 3.4 Kriteria Indeks Gain**

Nilai $g$	Interpretasi
$0,70 \leq g < 1,0$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah

## b. Respons Siswa

Untuk mengamati data hasil respon siswa maka akan digunakan angket. Adapun untuk menghitung hasil data respon siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentasi tiap pilihan} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

*Keterangan :*

A = Banyaknya siswa yang menjawab pilihan “YA”

B = Banyaknya siswa yang memberi tanggapan

*Sumber : BAB IV ( digilib. unisby. ac.id/ 7899/7/bab4.pdf)*

## c. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi. Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan dituliskan sesuai dengan jumlah siswa yang terlibat aktif dalam pembelajara. Adapun instrumen selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel .3.5 Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diobservasi	Pertemuan Ke-					Rata - rata	Presentase (%)
		I	II	III	IV			
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran							

	a. Masuk kelas tepat waktu						
	b. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai						
	c. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran						
<b>2</b>	<b>Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</b>						
	a. Menyimak informasi yang disampaikan oleh guru						
	b. Tidak mengganggu teman ketika guru menyampaikan materi pembelajaran						
	c. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru						
<b>3</b>	<b>Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok</b>						
	a. Berdiskusi dengan teman kelompok						
	b. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai waktu yang telah ditentukan						
	c. Mengacungkan tangan untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas						
<b>4</b>	<b>Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah</b>						
	a. Mengerjakan soal di LKS						
	b. Menanyakan hal – hal yang belum dipahami di LKS						

P  
R  
E  
T  
E  
S  
TP  
O  
S  
T  
E  
S  
T

	c. Memberikan tanggapan atas jawaban dari soal yang dipresentasikan oleh temannya.							
5	<b>Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran</b>	<b>P R E S E N T A S I</b>						
	a. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan							
	b. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika yang disampaikan oleh temannya masih kurang lengkap							
<b>Jumlah</b>								
<b>Rata – rata Presentasi</b>								

Rumus mencari rata – rata :

$$x = \frac{A}{B}$$

Keterangan :

X = rata – rata

A = Jumlah nilai perolehan

B = Jumlah pengambilan nilai

Sumber : BAB IV ( [digilib.unisby.ac.id/7897/7/bab4.pdf](http://digilib.unisby.ac.id/7897/7/bab4.pdf) )

## 2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tentang hasil belajar matematika siswa (pretest-posttest) dan gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk keperluan pengujian normalitas populasi digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan syarat :

- 1) Jika  $P_{value} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya data hasil belajar matematika siswa dari kelas yang diberikan perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika  $P_{value} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya data hasil belajar matematika siswa dari kelas yang diberikan perlakuan berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t satu sampel (one sample t-test) apabila data tersebut berdistribusi normal.

- 1) Pengujian hipotesis minor berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata – rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t satu sampel. Secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut :

$$\mathbf{H_0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9}$$

$\mu$  = Rata – rata skor hasil belajar siswa

Dengan rumus (Olahdata, 2016 : 2)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hasil belajar matematika siswa lebih dari 74,9 (KKM = 75,0)

- 2) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain (peningkatan) menggunakan uji kesamaan rata – rata yaitu dengan menerapkan uji-t satu sampel. Secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut :

$$\mathbf{H_0 : \mu_g \leq 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29}$$

$\mu_g$  = Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Dengan rumus (Olahdata, 2016 : 2)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{sig} < \alpha$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa lebih dari 0,29.

- 3) Pengujian hipotesis minor berdasarkan Ketuntasan klasikal menggunakan uji kesamaan rata – rata yaitu dengan menerapkan uji-t satu sampel. Secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut :

$$H_0 : \pi \leq 79,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 79,9$$

$\pi$  = Parameter ketuntasan belajar matematika secara klasikal

Dengan rumus (Uji Hipotesis Lanjutan : 1)

$$z = \frac{\frac{x}{n} - p_0}{\sqrt{\frac{p_0(1-p_0)}{n}}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

$H_0$  ditolak jika  $z_{hitung} > z_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $z_{hitung} \leq z_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$ . Jika  $z_{hitung} > z_{tabel}$  berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa lebih dari 79,9 (Ketuntasan Klasikal = 80)

### 3. Kriteria Keefektifan

#### a. Analisis Deskriptif

- 1) Ketuntasan hasil belajar. Adapun syarat – syarat agar dapat dikatakan efektif yaitu :
  - a) Nilai siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75. Artinya dikatakan efektif jika skor rata – rata siswa  $\geq 75$ .
  - b) Rata – rata gain ternormalisasi siswa  $\geq 0,30$ .
  - c) Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan efektif jika minimal 80% siswa telah mencapai skor KKM.
- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Adapun syarat agar dapat dikatakan efektif yaitu jika 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Respons siswa. Adapun syarat agar dikatakan efektif yaitu jika sebanyak 75% siswa memberikan respon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan.

#### b. Analisis Inferensial

- 1) Rata – rata skor hasil belajar siswa ( $\mu > 74,9$ ).
- 2) Gain ( $\mu_g > 0,29$ ).
- 3) Ketuntasan klasikal ( $\pi > 79,9 \%$ )

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa, dilakukan prosedur penelitian dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Adapun hasil analisis dari kedua teknik analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang distribusi skor hasil sebelum dan sesudah pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Sekaligus atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian, analisis hasil belajar siswa, analisis aktivitas siswa dan analisis respon siswa terhadap pembelajaran.

##### **a. Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum diberikan Perlakuan**

Untuk memberikan gambaran awal mengenai hasil belajar matematika pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa, maka sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diadakan suatu tes untuk menguji kemampuan matematika siswa kelas VII 4. Adapun hasil dari tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa Sebelum diberikan Perlakuan**

Statistik	Pretest
Ukuran Sampel	39
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	89
Skor Minimum	0
Rentang Skor	89
Rata – rata (mean)	50,90
Standar Deviasi	21,09

*Sumber* : Lampiran D.2

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa skor rata – rata hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan dari 39 siswa adalah sebesar 50,90 dengan standar deviasi 21,09 dari skor ideal 100. Adapun jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam skala lima maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Matematika Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sunggunminasa Sebelum perlakuan**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi(%)
0 – 54	Sangat Rendah	21	53,85
55 – 64	Rendah	7	17,95
65 – 69	Sedang	4	10,25
70 - 89	Tinggi	7	17,95
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

*Sumber* : Lampiran D.2

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sangat rendah (50,90).

Selain itu pada tabel 4.2. juga menunjukkan bahwa dari 39 siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa, siswa yang memperoleh kategori sangat rendah adalah sebanyak 21 siswa (53,85%), rendah sebanyak 7 siswa (17,95), sedang sebanyak 4 siswa (10,25), tinggi sebanyak 7 siswa (17,95).

Adapun skor hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa yang dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar matematika Sebelum Diberikan Perlakuan**

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentasi (%)
$\geq 75$	Tuntas	5	12,82
$< 75$	Tidak Tuntas	34	87,18
Jumlah		39	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai  $\geq 75$ . Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa sebanyak 5 siswa dinyatakan lulus dan 34 siswa dinyatakan tidak lulus dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 39 siswa. Berdasarkan deskriptif ketuntasan hasil belajar matematika sebelum diberikan perlakuan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa sebelum diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) perlu perbaikan.

- b. Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diberikan perlakuan

Berikut disajikan data deskriptif dan presentasi hasil belajar matematika siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa Setelah diberikan Perlakuan**

Statistik	Posttest
Ukuran Sampel	39
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	53
Rentang Skor	42
Rata – rata (mean)	82,67
Standar Deviasi	9,54

*Sumber* : lampiran D.2

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dinyatakan bahwa skor rata – rata hasil belajar matematika siswa setelah diberikan perlakuan adalah sebesar 82,67 dengan standar deviasi 9,54 dari skor ideal 100. Adapun jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam skala lima maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar Matematika Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sunggunminasa Setelah perlakuan**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentasi(%)
0 – 54	Sangat Rendah	1	2,56
55 – 64	Rendah	1	2,56
65 – 69	Sedang	1	2,56
70 - 89	Tinggi	15	38,46
90 - 100	Sangat Tinggi	14	35,9
Jumlah		39	100

*Sumber* : lampiran D.2

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berada pada kategori tinggi (82,67).

Selain itu pada tabel 4.5 juga menunjukkan bahwa dari 39 siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa, siswa yang memperoleh kategori sangat rendah adalah sebanyak 1 siswa (2,56%), rendah sebanyak 1 siswa (2,56%), sedang 1 siswa (2,56%), tinggi 15 siswa (38,46) dan kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (35,9).

Untuk melihat ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.6. Deskriptif Keutuntasan Hasil Belajar matematika Setelah Diberikan Perlakuan**

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentasi (%)
$\geq 75$	Tuntas	36	92,31
$< 75$	Tidak Tuntas	3	7,69
Jumlah		39	100

Dari tabel 4.6 diatas terlihat bahwa sebanyak 36 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa dinyatakan tidak tuntas dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 39 siswa. Berdasarkan deskriptif ketuntasan hasil belajar matematika setelah diberikan perlakuan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mengalami peningkatan.

c. Analisis Deskriptif Skor Gain Setelah diberikan perlakuan

Pengujian gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berikut disajikan data deskriptif dan presentasi nilai gain kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 4.7 Statistik Gain Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa Setelah diberikan Perlakuan**

Statistik	Posttest
Ukuran Sampel	39
Skor Ideal	1,0
Skor Maksimum	0,84
Skor Minimum	0,41
Rentang Skor	0,43
Rata – rata (mean)	0,66
Standar Deviasi	0,09

Sumber : lampiran D.2

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dinyatakan bahwa skor rata – rata gain siswa setelah diberikan perlakuan adalah 0,66 dengan standar deviasi 0,09 dari skor ideal 1,0. Adapun jika nilai gain siswa dikelompokkan kedalam skala tiga maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Presentase Gain Ternormalisasi Pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Nilai Gain	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Klasifikasi
$0,70 \leq g < 1,0$	11	28,20	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	28	71,79	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	0	0	Rendah

Sumber : lampiran D.2

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa rata – rata gain siswa setelah diberikan perlakuan berada pada kategori sedang (0,66).

Selain itu pada tabel 4.8 juga menunjukkan bahwa dari 39 siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa, tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah, kategori sedang 28 siswa (71,79%), dan kategori tinggi sebanyak 11 siswa (28,20%).

d. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa selama 6 kali pertemuan yang mana selama 4 kali pertemuan adalah pemberian perlakuan dapat dinyatakan sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Deskripsi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran melalui Penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa**

No	Aspek Yang Diobservasi	Pertemuan Ke- (%)				Rata - rata (%)	
		I	II	III	IV		
1	<b>Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran</b>						
	a. Masuk kelas tepat waktu	P	84,6	89,7	100	100	P O S T I T I V E
	b. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	R	84,6	89,7	100	100	
c. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran	E S T	94,9	97,4	97,4	100		
2	<b>Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan</b>						

	<b>pembelajaran</b>						
	a. Menyimak informasi yang disampaikan oleh guru		76,9	89,7	87,2	92,3	86,5
	b. Tidak mengganggu teman ketika guru menyampaikan materi pembelajaran		82,1	89,7	89,7	97,4	89,7
	c. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru		38,5	51,3	71,8	71,8	58,3
<b>3</b>	<b>Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok</b>						
	a. Berdiskusi dengan teman kelompok		82,1	89,7	89,7	97,4	89,7
	b. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai waktu yang telah ditentukan		66,67	66,67	71,8	92,3	74,4
	c. Mengacungkan tangan untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		46,2	61,5	76,9	76,9	65,4
<b>4</b>	<b>Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah</b>						
	a. Mengerjakan soal di LKS		89,7	89,7	94,9	100	93,5
	b. Menanyakan hal – hal yang belum dipahami di LKS	<b>P</b>	92,3	87,2	87,2	92,3	<b>P</b>
	c. Memberikan tanggapan atas jawaban dari soal yang dipresentasikan oleh temannya.	<b>R</b>	51,3	61,5	66,67	66,67	<b>O</b>
		<b>E</b>					<b>S</b>
		<b>T</b>					<b>T</b>
		<b>E</b>					<b>E</b>
		<b>S</b>					<b>S</b>
		<b>T</b>					<b>T</b>
<b>5</b>	<b>Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran</b>						

a. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan	51,3	64,1	76,9	76,9	69,2
b. Memperbaiki atau menambah kesimpulannya jika yang disampaikan oleh temannya masih kurang lengkap	38,5	51,3	51,3	46,2	46,8
<b>Jumlah</b>					<b>1109,3</b>
<b>Rata – rata Presentasi</b>					<b>79,2</b>

- 1) Pada aspek kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran, masuk kelas tepat waktu diperoleh presentasi keaktifan sebesar 93,6%, berdoa sebelum pelajaran dimulai sebesar 93,6%, dan menyiapkan perlengkapan pembelajaran sebesar 97,4%.
- 2) Aspek antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menyimak informasi yang disampaikan oleh guru dengan presentase sebesar 86,5%, tidak mengganggu teman ketika guru menyampaikan materi pembelajaran 89,7%, dan memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru sebesar 58,3%
- 3) Aspek asktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, berdiskusi dengan teman kelompok dengan presentase sebesar 89,7%, melaksanakan diskusi kelompok sesuai waktu yang telah ditentukan sebesar 74,4%, dan mengacungkan tangan untuk mempresntasikan hasil diskusi didepan kelas sebesar 65,4%.

- 4) Aspek aktivitas siswa dalam memecahkan masalah : mengerjakan soal di LKS dengan presentase sebesar 93,5%, menanyakan hal – hal yang belum dipahami di LKS sebesar 89,7%, dan memberikan tanggapan atas jawaban dari soal yang dipresentasikan oleh temannya sebesar 61,5%.
- 5) Aspek partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran : membuat kesimpulan materi yang telah diberikan dengan presentase sebesar 69,2%, dan memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika yang disampaikan oleh temannya masih kurang lengkap sebesar 46,8%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dilihat bahwa rata – rata presentasi aktivitas siswa adalah sebesar 79,2% maka disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Think Pair share* (TPS) masuk dalam kategori aktif sesuai dengan indikator aktivitas siswa yaitu siswa dikatakan aktif jika sekurang – kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

#### d. Deskriptif Angket Respons Siswa

Untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran maka kita menggunakan angket sebagai instrumen. Angket tersebut diberikan kepada setiap siswa didalam kelas yang telah mengikuti mata pelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk kemudian

diisi sesuai dengan pendapat mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4.10 Deskripsi Angket Respon Siswa dalam Pembelajaran melalui Penerapan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa**

No	Pertanyaan	Frekuensi		Pertanyaan (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?	35	4	89,74	10,26
2	Saya menjadi lebih aktif ketika belajar ?	36	3	92,31	7,69
3	Saya lebih mudah memahami pelajaran?	33	6	84,62	15,38
4	Saya menjadi lebih berani untuk mengungkapkan ide/pendapat saya ?	36	3	92,31	7,69
5	Saya menjadi lebih berani untuk bertanya mengenai materi yang belum saya pahami ?	37	2	94,87	5,13
6	Saya menjadi lebih mudah untuk berdiskusi dengan teman ?	38	1	97,44	2,56
7	Interaksi yang terjadi antara siswa ataupun siswa dengan guru menjadi lebih sering terjadi ?	35	4	89,74	10,26
8	Saya merasa model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) benar – benar efektif diterapkan dalam pembelajaran ?	36	3	92,31	7,69
9	Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapatnya ?	37	2	94,87	5,13
10	Saya dapat menjawab	34	5	87,18	12,82

	pertanyaan yang diberikan guru ?				
<b>Rata – rata keseluruhan</b>				<b>91,53</b>	<b>8,46</b>

Berdasarkan tabel 4.10 hasil respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menunjukkan respon yang positif dimana sebesar 89,74% siswa memberikan respon positif untuk pembelajaran yang menjadi lebih menyenangkan, 92,31% untuk menjadi lebih aktif ketika belajar, 84,62% untuk lebih mudah memahami pelajaran, 92,31% untuk lebih berani mengungkapkan ide/pendapat, 94,87% untuk lebih berani untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, 97,44% untuk menjadi lebih mudah untuk berdiskusi dengan teman, 89,74% untuk interaksi yang terjadi antara siswa maupun guru menjadi lebih sering terjadi, 92,31% untuk model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran, 94,87% untuk setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat dan 87,18% untuk dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan dengan melihat rata – rata jumlah respon positif yang diberikan oleh siswa yaitu sebesar 91,53% maka respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe *Think pair Share* (TPS) memenuhi kategori efektif (respon positif  $\geq 75\%$ ).

## 2. Hasil Analisis Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelum pengujian hipotesis, terlebih dulu dilakukan uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa (posttest - gain) berdistribusi normal atau tidak yang mana pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Adapun kriteria pengujiannya adalah :

Jika  $P_{value} \geq \alpha$ , maka data berdistribusi normal

Jika  $P_{value} < \alpha$ , maka data berdistribusi tidak normal

Dengan menggunakan bantuan program komputer bernama *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 24 dengan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov*. Hasil analisis skor rata – rata untuk pretest menunjukkan nilai  $P_{value} > \alpha$  yaitu  $0,112 > 0,05$  dan skor rata-rata posttest untuk menunjukkan nilai  $P_{value} > \alpha$  yaitu  $0,059 > 0,05$  . Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-*t* untuk mengetahui apakah model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

efektif diterapkan pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa.

- 1) Rata – rata hasil belajar siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dihitung dengan menggunakan uji-*t one sample test* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9$$

Keterangan :

$\mu$  =Skor rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa rata – rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)  $\geq 75$ .

- 2) Rata – rata nilai gain siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dihitung dengan menggunakan uji-*t one sample test* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan :

$\mu_g$  = Parameterskor rata-rata gain ternormalisasi

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah

0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa rata – rata peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)  $\geq 0,30$ .

- 3) Ketuntasan siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi yang dirumuskan dengan hipotesis berikut :

$$H_0: \pi \leq 79,9 \% \text{ melawan } H_1: \pi > 79,9 \%$$

Keterangan :

$\pi$  = Parameter proporsi ketuntasan belajar matematika secara klasikal.

Pengujian ketuntasan siswa secara klasikal dilakukan dengan menggunakan uji proporsi. Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh Z tabel = 1,64 yang mana  $H_0$  diterima jika Z hitung  $\leq 1,64$ . Karena diperoleh nilai Z hitung sebesar 2,017 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ketuntasan siswa secara klasikal  $\geq 80\%$

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think pair Share* (TPS) telah memenuhi kriteria efektif.

### 3. Rangkuman Hasil Kriteria Keefektivan

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif**

No.	Aspek	Kriteria	Pencapaian	Keputusan
1.	Ketuntasan Hasil Belajar			
	a. KKM	$\bar{x} \geq 75$	82,67	Efektif
	b. Gain	$g \geq 0,30$	0,66	Efektif
	c. Klasikal	Tuntas $\geq 80\%$	92.31%	Efektif
2.	Aktivitas Siswa	Aktif $\geq 75\%$	79,2%	Eektif
3.	Respons Siswa	Positif $\geq 75\%$	91,53%	Efektif

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Inferensial**

No.	Aspek	Pencapaian	Kepututusan
1.	$\mu > 74,9$	hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan $H_0$ ditolak yang berarti bahwa rata – rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) $\geq 75$ .	Efektif
2.	$\mu_g > 0,29$	hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak yang berarti bahwa rata – rata peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) $\geq 0,30$ .	Efektif
3.	$\pi > 79,9$	ketuntasan siswa secara klasikal dilakukan dengan menggunakan uji proporsi. Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh Z tabel = 1,64 yang mana $H_0$ diterima jika Z hitung $\leq 1,64$ . Karena diperoleh nilai Z hitung sebesar 2,017 maka $H_1$ diterima dan $H_0$ ditolak yang berarti ketuntasan siswa secara klasikal $\geq 80\%$	Efektif

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan mengenai hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

### **1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

#### **a. Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Hal ini dapat dilihat dari rata – rata hasil belajar matematika siswa sebelum pretest = 50,90 dengan standar deviasi 21,086 dan rata – rata setelah diberikan posttest = 82,67 dengan standar deviasi 9,535 yang mana telah terjadi peningkatan nilai rata – rata sebesar 31,77. Hal ini juga sesuai dengan penelitian oleh Novi Ros Santi yang mengatakan terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II (hal.18).

#### **b. Gain Ternormalisasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh bahwa nilai gain ternormalisasi siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa setelah diberikan perlakuan berada pada kategori sedang (0,66).

c. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Matematika

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa menunjukkan bahwa meskipun tidak semua poin pada tiap aspek memenuhi kriteria efektif (keaktifan  $\geq 75\%$ ) seperti : memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru (58,3%) , melaksanakan diskusi kelompok sesuai waktu yang telah ditentukan (74,4%) , mengacungkan tangan untuk mempresentasikan hasil didepan kelas (65,4%) , memberikan tanggapan atas jawaban dari soal yang dipresentasikan oleh temannya (61,5%) , membuat kesimpulan materi yang telah diajarkan (69,2%) , dan memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika yang disampaikan oleh temannya masih kurang lengkap (46,8%). Namun berdasarkan perhitungan rata – rata dari kesemua aspek diperoleh nilai sebesar 79,2% dan telah memenuhi kriteria efektif karena keaktifan siswa dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih dari 75%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara yang mengatakan bahwa TPS adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang mempengaruhi pola aktivitas berpikir siswa (hal.13)

#### d. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran adalah jika  $\geq 75\%$  dari siswa memberikan respon positif terhadap beberapa aspek yang ditanyakan.

Berdasarkan pada angket yang telah dibagikan diperoleh data bahwa rata – rata jumlah respon positif yang diberikan oleh siswa adalah sebesar 91,53% sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe *Think pair Share* (TPS) memenuhi kategori efektif (respon positif  $\geq 75\%$ ). Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Ulfah Cahyaningsih yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi hasil belajar siswa SMK koperasi tahun ajaran 2014/2015 (hal.18).

## 2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Pembahasan hasil analisis statistik inferensial yang dimaksudkan disini adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa skor rata – rata hasil belajar siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think pair Share* (TPS) tampak nilai p (sig 2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa rata – rata hasil belajar siswa  $\geq 75$ . Hasil analisis

inferensial juga menunjukkan bahwa rata – rata gain ternormalisasi tampak bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa rata – rata peningkatan hasil belajar siswa  $\geq 30$ . Selain itu hasil analisis statistik inferensial juga menunjukkan bahwa pengujian ketuntasan siswa secara klasikal yang dilakukan dengan menggunakan uji proporsi dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $Z$  tabel = 1,64 yang mana  $H_0$  diterima jika  $Z$  hitung  $\leq 1,64$ . Karena diperoleh nilai  $Z$  hitung sebesar 2,017 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ketuntasan siswa secara klasikal  $\geq 80\%$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memenuhi kriteria efektif.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa, yang ditinjau dari:

- a. Rata – rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan (pretest) dari 39 siswa adalah 50,90 dengan standar deviasi 21,09 dari skor ideal 100. Adapun rata – rata hasil belajar siswa setelah perlakuan (posttest) dari 39 siswa adalah 82,67 dengan standar deviasi 9,54 dari skor ideal 100.
- b. Skor rata – rata gain siswa setelah diberikan perlakuan adalah 0,66 dengan standar deviasi 0,09 dari skor ideal 1,0.
- c. Ketuntasan secara klasikal pada siswa kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa telah tercapai yang dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh kategori tuntas adalah sebesar 92,31% ( $\geq 80\%$ ).
- d. Aktivitas siswa selama pembelajaran matematika berlangsung telah memenuhi kriteria keefektifan dengan rata-rata 79,2% ( $\geq 75\%$ ).
- e. Respon positif siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah memenuhi kriteria keefektifan dengan rata-rata 91,53% ( $\geq 75\%$ ).

## B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat menerapkan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.
2. Kepada para guru, khususnya guru mata pelajaran matematika agar menjadikan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.
3. Kepada para peneliti dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika agar dapat berinovasi demi mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.

## Daftar Pusaka

- Ahmad Jisaja. 2015. *Efektifitas Pembelajaran*. (Online).  
<http://www.sekedarposting.com/2015/04/efektivitas-pembelajaran.html>.  
Diakses : 9 Februari 2018.
- Aina Mulyana. 2015. *Laporan OECD (Kualitas Pendidikan Indonesia Nomor 69 dari 76 Negara)*. (Online).  
<http://ainamulyana.blogspot.com/2015/05/laporan-oecd-kualitas-pendidikan.html>. Diakses : 2 Juni 2107.
- Anas, Aswar. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan model Pembelajaran logan Avenue Problem Solving-Heuristik (Laps-heuristik) pada Siswa Kelas IX Mts Muhammadiyah Pasui kabupaten Enrekang*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Asik Belajar dot com. 2012. *Model Pembelajaran ThinkPair Share*. (Online)  
<http://www.asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-think-pair-share-tps.html>. Diakses : 16 Mei 2017.
- As'ari, Abdur Rahman. dkk. 2016. *Matematika SMP/Mts kelas VII Semester 1*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indeks Pembangunan Manusia 2014*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Bobsusanto. 2015. *15 Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*. (Online)  
<http://www.spengetahuan.com/2015/03/15-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli.html>. Diakses : 16 Mei 2017.
- Cahyaningsih, Ulfah. 2015. *Implementasi Model Pembelajaran KOoperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaka. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Panrita Press Unismuh Makassar.
- Helmi Supriyanto. 2017. *USBN dan Rendahnya Kualitas Guru*. (Online).  
<http://harianbhirawa.com/2017/01/usbn-dan-rendahnya-kualitas-guru/>.  
Diakses : 2 Juni 2017.

- Hennykartika. 2008. *Welcome & Joining Otolaryngologi in Indonesia language (Simple Random Sampling)*. (Online). <https://hennykartika.wordpress.com/2008/01/27/simple-random-sampling/>. Diakses : 13 Juni 2017.
- Kartia. 2014. *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VII SMP PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : FKIP Unismuh.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatma. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. : Kata Pena
- Lestari, Eka Kurnia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika (Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan matematis)*. : PT. Refika Aditama.
- Lovemathematic. 2012. *Operasi Hitung Bentuk Aljabar Kelas VII Semester 1*. (Online) <https://ayunopiandari.wordpress.com/2012/01/30/operasi-hitung-bentuk-aljabar-kelas-vii-semester-i/>. Diakses : 16 September 2017.
- Mulyasa, Enco. 2016. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Noname. Uji\_Hipotesis\_Lanjutan. (Download). [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_FISIKA/195803011980021-PARSAORAN\\_SIAHAAN/Presentasi\\_Kuliah/Uji\\_Hipotesis\\_Lanjutan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/195803011980021-PARSAORAN_SIAHAAN/Presentasi_Kuliah/Uji_Hipotesis_Lanjutan.pdf). Diakses : 7 juni 2017.
- Olahdata. 2016. *Uji-T-Satu-Sampell.pdf*. (Download). [http://www.Swanstatistcs.com/wp-content/uploads/2016/10/UJI-T-SATU-SAMPELL.pdf&sa=U&ved=0ahUKEwjcobzq-pzUAhVFQ18KHZwTChMQFggoMAA&usg=AfQjCNHOOEe6nMC-C9\\_c27yQuQQ7NjIQ](http://www.Swanstatistcs.com/wp-content/uploads/2016/10/UJI-T-SATU-SAMPELL.pdf&sa=U&ved=0ahUKEwjcobzq-pzUAhVFQ18KHZwTChMQFggoMAA&usg=AfQjCNHOOEe6nMC-C9_c27yQuQQ7NjIQ). Diakses : 1 Juni 2017.
- Santi, Novi Ros. 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. : Esensi (Erlangga)

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya : Rosda.

# ***LAMPIRAN B:***

- 1. RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP)***
- 2. LEMBAR KERJA SISWA***
- 3. DAFTAR HADIR SISWA***
- 4. JADWAL PELAKSANAAN  
EKSPERIMEN***
- 5. DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK***

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sungguminasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/ 1(ganjil)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

**Standar Kompetensi** : 2. Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

**Kompetensi Dasar** : 2.1. Mengenali bentuk aljabar dan unsur – unsurnya.

**Indikator** : Menjelaskan pengertian variabel, konstanta, faktor, suku dan suku sejenis

**Pertemuan** : 1 (satu)

### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari materi bentuk aljabar dan unsur - unsurnya, siswa diharapkan dapat dengan benar menjelaskan dan memahami pengertian variabel, konstanta, faktor, suku dan suku sejenis.

- ***Karakter yang Diharapkan***

*Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin*

- ***Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif***

*Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri, Keorisinilan*

### B. Materi Ajar

Pengertian bentuk aljabar

### C. Model Pembelajaran

Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

#### Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab

#### Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Menjelaskan mengenai bentuk aljabar dan unsur – unurnya.	Menjelaskan dan memberikan contoh mengenai bentuk aljabar dan unsur – unurnya.	Siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya untuk menyelesaikan soal bentuk aljabar.

### D. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjawab salam</li><li>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</li><li>4. Guru melakukan <b>Apersepsi</b> Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memberikan pemahaman awal mengenai bentuk aljabar.</li><li>5. Guru memberikan <b>Motivasi</b> Jika materi dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan mampu menjelaskan mengenai bentuk</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketua kelas menyiapkan temannya dan memberikan intruksi agar memberi salam kepada guru</li><li>2. Siswa mengacungkan tangan dan menjawab ketika namanya disebut</li><li>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li></ol>	5 menit

	aljabar.		
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b> Guru memberikan stimulus kepada peserta didik berupa pemberian materi mengenai bentuk aljabar.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan sebuah permasalahan untuk diselesaikan.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara mandiri sebelum dibagi kedalam kelompok – kelompok.</li> <li>3. Guru membentuk kelompok yang masing- masing berjumlah 2-4 orang dan terdiri dari siswa kemampun tinggi, sedang, dan rendah.</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi dengan sesama anggotanya.</li> <li>5. Guru membimbing tiap kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan.</li> <li>6. Guru mempersilahkan beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil pemikirannya didepan kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>2. Siswa berfikir secara mandiri untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Setiap siswa berkumpul dengan kelompoknya masing – masing untuk kemudian saling mendiskusikan permasalahan yang telah diberikan.</li> <li>4. Siswa yang telah ditunjuk kemudian naik ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pemikiran mereka yang kemudian akan ditanggapi oleh kelompok yang lain.</li> <li>5. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.</li> </ol>	60 menit

	<p>7. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan mengenai jawaban yang disampaikan oleh kelompok yang lain.</p> <p><b>Konfirmasi</b> Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta didik jika masih ada hal yang belum dipahami dari materi yang telah dibahas.</p>		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersilahkan siswa membuat rangkuman mengenai materi bentuk aljabar.</li> <li>2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi</li> <li>3. Guru memberikan pekerjaan rumah tentang materi bentuk aljabar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menulis rangkuman mengenai pembelajaran yang telah terjadi.</li> <li>2. Siswa mendengarkan/ menulis pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	15 menit

#### E. Alat dan Sumber Belajar

Sumber Bahan Ajar

- Buku Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Kurikulum 2013 Penerbit Erlangga
- Buku BSE Matematika SMP/MTs kelas VII Semester 1

## **F. Penilaian**

Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Contoh Instrumen

Tentukan banyaknya suku pada bentuk aljabar berikut

a.  $5x + 7$

b.  $6x^2y + 2x^2 - 4y + 5$

Sungguminasa, Oktober 2017

Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Patimah, S.Pd  
NIP. 196111211994122001

Rifai  
NIM. 10536458313

## ***LAMPIRAN B:***

### **Kompetensi Dasar**

2.1. Mengenali bentuk aljabar dan unsur –  
unsurnya.

### **Indikator**

Menjelaskan pengertian variabel, konstanta,  
faktor, suku dan suku sejenis



***Petunjuk :***

1. Isilah nama kelompok dan tuliskan nama anggota – anggotanya.
2. Diskusikanlah dengan teman kelompok Anda agar lebih memudahkan dalam menyelesaikan soal – soal.



3. Cermati dengan baik sebelum menjawab soal – soal.

Soal :

1. Tentukan banyaknya suku pada bentuk aljabar berikut :
  - a.  $5x + 7$
  - b.  $6x^2y + 2x^2 - 4y + 5$

Jawab :

- a. ....  
.....
- b. ....  
.....

2. Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut :

a.  $4x + 3$

b.  $2x - 3y + 7$

Jawab :

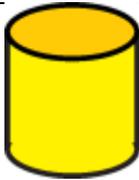
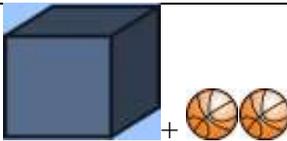
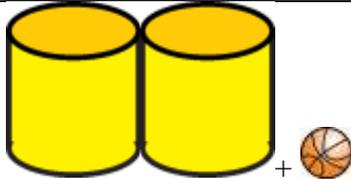
- a. ....  
 .....  
 .....
- b. ....  
 .....  
 .....

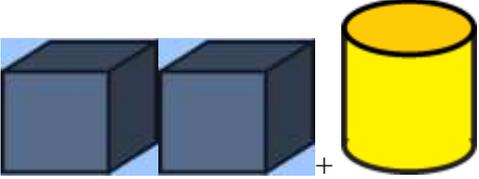
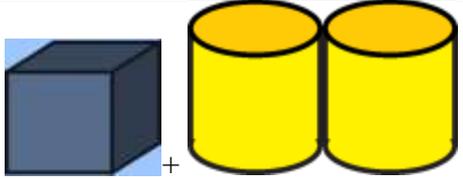
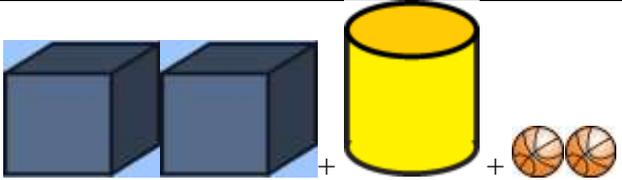
3. Misalkan :

$x$  menyatakan banyak bola dalam kotak

$y$  menyatakan banyak bola dalam tabung

Ubahlah gambar – gambar berikut kedalam bentuk aljabar.

No	Gambar	Bentuk Aljabar
1.		3
2.		$x$
3.		
4.		
5.		

6.		
7.		
8.		

**DAFTAR HADIR**  
**SISWA KELAS VII 4 SMPN 2 SUNGGUMINASA**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	P/ L	Pertemuan Ke-					
				I	II	III	IV	
1	Ikram Fauzi	L	<b>P</b>	√	√	√	√	<b>P</b>
2	Zaky Raihan	L		√	√	√	√	
3	Siti Arbayanti Salzabila	P	<b>R</b>	√	√	√	√	<b>O</b>
4	Herpina	P		√	√	√	√	
5	Calista Putri Nurul Anastasya	P	<b>E</b>	√	√	√	√	<b>S</b>
6	Muh. Raya Fahreza	L		√	√	√	√	
7	Dimas	L	<b>T</b>	√	√	√	√	<b>T</b>
8	Muh. Fhail Mawadil	L		√	√	√	√	
9	Aldira	P	<b>E</b>	√	√	√	√	<b>T</b>
10	Ahmad Syekh Rodji	L		√	√	√	√	
11	Al Qadri Ramadhan	L	<b>S</b>	√	√	√	√	<b>E</b>
12	Nurul Inayah Fahirah	P		√	√	√	√	
13	Nur Hatifa	P	<b>T</b>	√	√	√	√	<b>S</b>
14	Meisyarah Putri Nur Hidayah	P		√	√	√	√	
15	Putri Nurdia	P	<b>T</b>	√	√	√	√	<b>T</b>
16	Hamdani	P		√	√	√	√	
17	Nur Fathira	P	<b>S</b>	√	√	√	√	<b>T</b>
18	Reski Amelia Syarif	P		√	√	√	√	
19	Annisa Putri	P	<b>T</b>	√	√	√	√	<b>T</b>
20	Nurul Wahidah	P		√	√	√	√	
21	Nur Ali Ramadan	L	<b>S</b>	√	√	√	√	<b>T</b>
22	Refalina Nurlaila H	P		√	√	√	√	
23	Muh. Usman Ali	L	<b>T</b>	√	√	√	√	<b>T</b>
24	Amanda Siti Al-Fateha	P		√	√	√	√	

25	Iswana	P	√	√	√	√
26	Alaina Tuana Sahra	P	√	√	√	√
27	Muh. Athallah Ra'fat	L	√	√	√	√
28	Ahmad Rausyan Fikri	L	√	√	√	√
29	Nayla Syakira Henry	P	√	√	√	√
30	Farah Aramintha S	P	√	√	√	√
31	Muh. Afriza Maulana	L	√	√	√	√
32	Munadiyayunadi	L	√	√	√	√
33	Muh. Ismail	L	√	√	√	√
34	Muh. Erli Ali H	L	√	√	√	√
35	Dyandra	L	√	√	√	√
36	Ahmad Gazali	L	√	√	√	√
37	Annisa Aprilia	P	√	√	√	√
38	Agung Putra	L	√	√	√	√
39	Ardi	L	√	√	√	√

Keterangan :

√: Hadir

S: Sakit

A: Alfa (Tanpa keterangan)

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**KELAS VII 4 SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Ket
1	Rabu 11 Oktober 2017	15.20 – 17.05	1. Menjelaskan secara garis besar materi tentang bentuk aljabar 2. <i>Pretest</i>	Terlaksana
2	Senin 16 Oktober 2017	15.55 – 17.05	Pengertian bentuk aljabar	Terlaksana
3	Rabu 18 Oktober 2017	15.20 – 17.05	Operasi hitung pada bentuk aljabar (operasi hitung tambah dan kurang)	Terlaksana
4	Senin 23 Oktober 2017	15.55 – 17.05	Operasi hitung pada bentuk aljabar (operasi hitung kali)	Terlaksana
5	Rabu 25 Oktober 2017	15.20 – 17.05	Operasi hitung pada bentuk aljabar (operasi hitung bagi)	Terlaksana
6	Senin 30 Oktober 2017	15.55 – 17.05	<i>Posttest</i>	Terlaksana

# ***LAMPIRAN B:***

- 1. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR***
- 2. SOAL TES HASIL BELAJAR  
(PRETEST DAN POSTTEST)***
- 3. JAWABAN DAN PENSKORAN  
PRETEST DAN POSTTEST***

**KISI – KISI TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
PADA SISWA KELAS VII 4 SMPN 2 SUNGGUMINASA  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Kemampua yang Diuji</b>	<b>No Soal</b>
2.1. Mengenali bentuk aljabar dan unsur - unsurya	a. Menjelaskan pegertian variabel, konstanta, faktor, suku dan suku sejenis	1
	b. Mengenal bentuk aljabar	2
2.2. Melakukan operasi pada bentuk aljabar	a. Melakukan operasi hitung tambah dan kurang pada bentuk aljabar untuk meyelesaikan soal	3
	b. Melakukan operasi hitung kali pada bentuk aljabar untuk meyelesaikan soal	4
	c. Mlakukan operasi hitung bagi pada bentuk aljabar untuk meyelesaikan soal	
<b>Jumlah soal</b>		4

## PRETEST

(Tes Hasil Belajar Matematika Sebelum diberikan Perlakuan)

**Satuan Pendidikan : SMP**

**Materi Pokok : Bentuk Aljabar**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

**Petunjuk :**

- a. Tuliskalah nama, kelas dan nomor urut di lembar jawaban !
- b. Bacalah soal – soal dengan teliti sebelum menjawab !
- c. Selesaikan soal yang dirasa mudah terlebih dahulu !
- d. Periksalah lembar jawaban sebelum dikumpul !

**Soal**

1. Tentukan suku, variabel, koefisien dan konstanta dari bentuk aljabar
  - a.  $3x^2 + 5y - 3$
  - b.  $4x - 2$
2. Misalkan :  
x = banyaknya pulpen dalam kaleng  
y = banyaknya pulpen dalam kotak  
Ubahlah kedalam bentuk aljabar :
  - a. 2 pulpen
  - b. 2 kaleng
  - c. 3 kaleng + 5 pulpen
  - d. 2 kotak + 1 kaleng – 3 pulpen
3. Hitunglah
  - a.  $4x - 5 - 3x + 10$
  - b.  $(7a + 4b) + (8a - 6b)$
  - c.  $(10a - 5b) - (5a + b)$
4. Sederhanakanlah hasil kali bentuk aljabar dari
  - a.  $(x - 3)(x + 5)$
  - b.  $(2x + 5)(2 - x)$
  - c.  $(x - 1)(y - 2)$

## POSTTEST

(Tes Hasil Belajar Matematika Setelah diberikan Perlakuan)

**Satuan Pendidikan : SMP**

**Materi Pokok : Bentuk Aljabar**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

**Petunjuk :**

- e. Tuliskalah nama, kelas dan nomor urut di lembar jawaban !
- f. Bacalah soal – soal dengan teliti sebelum menjawab !
- g. Selesaikan soal yang dirasa mudah terlebih dahulu !
- h. Periksalah lembar jawaban sebelum dikumpul !

**Soal**

5. Tentukan suku, variabel, koefisien dan konstanta dari bentuk aljabar
  - c.  $x + 5y^2 - 6$
  - d.  $x - 5$
6. Misalkan :  
     $x$  = banyaknya pulpen dalam kaleng  
     $y$  = banyaknya pulpen dalam kotak  
Ubahlah kedalam bentuk aljabar :
  - e. 2 pulpen
  - f. 2 kaleng
  - g. 3 kaleng + 5 pulpen
  - h. 2 kotak + 1 kaleng – 3 pulpen
7. Hitunglah
  - d.  $5x - 5 - 2x + 9$
  - e.  $(2a + 3b) + (5a - 6b)$
  - f.  $(5a - 5b) - (5a + 3b)$
8. Sederhanakanlah hasil kali bentuk aljabar dari
  - d.  $(x - 3)(x + 5)$
  - e.  $(2x + 5)(2 - x)$





# ***LAMPIRAN B:***

- 1. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS  
SISWA***
- 2. ANGKET RESPON SISWA***

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok :

Kelas/ Semester :

Pertemuan ke- :

**Petunjuk Pengisian : Isilah jumlah siswa yang aktif sesuai dengan poin – poin pada aspek yang diobservasi.**

No	Aspek Yang Diobservasi	Jumlah
<b>1</b>	<b>Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran</b>	
	d. Masuk kelas tepat waktu	
	e. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	
	f. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran	
<b>2</b>	<b>Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</b>	
	d. Menyimak informasi yang disampaikan oleh guru	
	e. Tidak mengganggu teman ketika guru menyampaikan materi pembelajaran	
	f. Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru	
<b>3</b>	<b>Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok</b>	
	d. Berdiskusi dengan teman kelompok	
	e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai waktu yang telah ditentukan	
	f. Mengacungkan tangan untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas	
<b>4</b>	<b>Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah</b>	
	d. Mengerjakan soal di LKS	
	e. Menanyakan hal – hal yang belum dipahami di LKS	

	f. Memberikan tanggapan atas jawaban dari soal yang dipresentasikan oleh temannya.	
<b>5</b>	<b>Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran</b>	
	c. Membuat kesimpulan materi yang telah diberikan	
	d. Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika yang disampaikan oleh temannya masih kurang lengkap	

Observer

Ahmad Kamal

## Angket Respon Siswa

### Terhadap Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

Nama :

Kelas :

No. Urut :

**Petunjuk Pengisian : Lingkariilah dan beri alasan untuk jawaban yang Anda pilih.**

**Contoh :**

**Ya**

**Tidak**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
<b>1</b>	Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... ..... .....	
<b>2</b>	Saya menjadi lebih aktif ketika belajar ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... ..... .....	
<b>3</b>	Saya lebih mudah memahami pelajaran?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... ..... .....	
<b>4</b>	Saya menjadi lebih berani untuk mengungkapkan ide/pendapat saya ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... ..... .....	

<b>5</b>	Saya menjadi lebih berani untuk bertanya mengenai materi yang belum saya pahami ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... .....	
<b>6</b>	Saya menjadi lebih mudah untuk berdiskusi dengan teman ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... .....	
<b>7</b>	Interaksi yang terjadi antara siswa ataupun siswa dengan guru menjadi lebih sering terjadi ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... .....	
<b>8</b>	Saya merasa model kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) benar – benar efektif diterapkan dalam pembelajaran ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... .....	
<b>9</b>	Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapatnya ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... .....	
<b>10</b>	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru ?	Ya	Tidak
		Alasan : ..... ..... ..... .....	

## RIWAYAT HIDUP



**Rifai.** Dilahirkan di Suda Kabupaten Enrekang Kecamatan Alla pada tanggal 28 April 1995, sebagai anak ke-3 dari pasangan Ayahanda Opo dan Ibunda Rio. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN 73 Suda dan tamat pada tahun 2007, tamat SMP Negeri 1 Alla tahun 2010, dan tamat SMA Negeri 1 Alla tahun 2013. Pada tahun yang sama (2013), penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu (S1).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, Alhamdulillah pada tahun 2018 Penulis dapat mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi “**Efektivitas pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VII 4 SMP Negeri 2 Sungguminasa**”.